

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil analisis dalam penelitian yang dilakukan berjudul “Gambaran Pemenuhan Stok Darah Berdasarkan Permintaan Darah UTD PMI Sleman 2025” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Selama periode bulan Januari–Mei 2025 di UDD PMI Kabupaten Sleman, jumlah stok darah mencapai 18.151 kantong. Berdasarkan golongan darah O rhesus positif merupakan golongan dengan stok terbanyak, Berdasarkan komponen darah *Packed Red Cells* (PRC) menjadi komponen dengan jumlah stok terbanyak.
2. Selama periode bulan Januari–Mei 2025 di UDD PMI Kabupaten Sleman, jumlah permintaan darah mencapai 18.255 kantong. Berdasarkan golongan darah O rhesus positif merupakan golongan dengan permintaan tertinggi, Berdasarkan komponen darah *Packed Red Cells* (PRC) menjadi komponen dengan jumlah stok terbanyak.
3. Selama periode bulan Januari–Mei 2025 di UDD PMI Kabupaten Sleman, pemenuhan darah secara umum relatif seimbang dengan selisih kecil, hanya sekitar 104 kantong. Golongan O rhesus positif sebagai yang paling dominan (45%) dan komponen *Packed Red Cell* (PRC) sebagai yang terbanyak digunakan (91%)

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjut

Penelitian selanjutnya disarankan memperluas periode waktu penelitian agar gambaran pemenuhan stok darah lebih menyeluruh, penelitian dapat menambahkan variabel lain, seperti faktor penyebab kekurangan stok, serta upaya strategi rekrutmen donor sehingga hasil yang diperoleh bermanfaat bagi pengembangan ilmu maupun praktik pelayanan transfusi darah.

2. Bagi Unit Donor Darah PMI Kabupaten Sleman

Unit Donor Darah (UDD) PMI Sleman diharapkan dapat melakukan evaluasi secara berkala terhadap manajemen stok darah guna memastikan keseimbangan antara

ketersediaan dan permintaan. Evaluasi ini penting dilakukan untuk mencegah terjadinya kekurangan maupun kelebihan stok seperti terbuangnya darah akibat melewati masa simpan yang ditentukan.

3. Bagi Donor

Diharapkan para pendonor bersedia melakukan donor darah secara sukarela dan berkelanjutan guna membantu menjaga kestabilan ketersediaan stok darah. Partisipasi ini menjadi upaya terutama dalam memenuhi kebutuhan darah pada saat terjadi peningkatan permintaan, sehingga pelayanan transfusi darah dapat berjalan secara optimal.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANUWI
YOGYAKARTA